

## ABSTRAK

Halusinasi adalah gangguan persepsi sensori dari suatu objek tanpa adanya rangsangan dari luar, gangguan persepsi sensori ini meliputi seluruh panca indera. Jika tidak segera ditangani, halusinasi akan berdampak bagi lingkungan sekitar seperti sering marah-marah, memukul, bahkan mengarah pada tindakan yang dapat mengancam jiwa. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi yaitu terapi okupasi aktivitas menggambar. Tujuan penulisan studi kasus ini adalah untuk menerapkan terapi okupasi aktivitas menggambar pasien dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Metode penerapan yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan data rekam medis.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan terapi okupasi aktivitas menggambar pada pasien dengan halusinasi pendengaran selama 3 hari menunjukkan bahwa pemberian terapi okupasi aktivitas menggambar dapat mengontrol halusinasi, serta mengurangi gejala halusinasi

Simpulan dari penerapan terapi okupasi aktivitas menggambar yaitu pasien mampu mengontrol halusinasinya. Disarankan untuk tenaga kesehatan agar mampu menerapkan intervensi penerapan terapi okupasi aktivitas menggambar di ruangan.

**Kata Kunci : Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar, Halusinasi Pendengaran**